

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima memaparkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan dan menjawab rumusan masalah penelitian serta rekomendasi dari penelitian “Implementasi Komik Digital sebagai Tindakan Preventif Perilaku *Bullying* di Lingkungan Sekolah”.

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian implementasi komik digital sebagai tindakan preventif perilaku *bullying* di lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada siswa kelas 3 SDN 1 Nagri Kidul Purwakarta menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Untuk merancang komik digital yang baik yang akan digunakan sebagai media edukasi *bullying* haruslah memerhatikan beberapa indikator diantaranya terpenuhinya unsur-unsur komik seperti panel, parit, gelembung kata, sudut pandang, efek visual, dan garis gerak. Selain itu perancangan komik digital juga harus berdasarkan karakteristik target *audience* dalam halnya penelitian ini yang menjadi subjeknya ialah anak sekolah dasar maka indikator yang digunakan dalam perancangan komik ini di antaranya meliputi karakter yang menarik, pewarnaan yang dinamis karena warna merupakan salah satu bagian terpenting yang dapat memengaruhi pembaca secara psikologis, selanjutnya pengemasan cerita yang menarik yang bisa diselingi dengan komedi, ekspresif penggunaan bahasa yang tidak bertele-tele/lugas dan dapat dipahami serta harus memerhatikan proporsi dan komposisi gambar.
2. Setelah melakukan perancangan komik ini diimplementasikan kepada siswa sekolah dasar, hasil dari implementasi menunjukkan terdapat pengaruh positif pada implementasi komik digital yang digunakan sebagai media edukasi *bullying*. Pernyataan tersebut didukung dengan uji hipotesis dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima atau terdapat pengaruh/perubahan setelah dilakukan *treatment*/perlakuan menggunakan komik digital yang berjudul “Robobooy : Ayo Kita Lawan *Bullying!*”.

5.2. Implikasi

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa perilaku *bullying* dapat terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku yang dinormalisasikan sebagai candaan dikemudian hari dapat menjadi sebuah tindakan yang berbahaya seperti tindak kekerasan fisik. Sebelum dilakukan penelitian peserta didik tidak mengetahui bahwa hal yang mereka lakukan dapat menjadi indikasi perilaku *bullying* dan setelah diimplementasikan perlakuan menggunakan komik digital sebagai media edukasi mereka menjadi paham mengenai bahaya *bullying*. Oleh sebab itu pemangku kebijakan dalam hal ini seluruh perangkat sekolah senantiasa membimbing dan juga mengawasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Sekolah wajib menyediakan bimbingan konseling yang mana dapat berguna dalam mendampingi peserta didik dan memonitor peserta didik di lingkungan sekolah.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut ini merupakan rekomendasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* bisa dikembangkan menjadi *control group pretest-posttest design* untuk mengetahui hasil perbedaan perlakuan anatar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan komik digital sebagai media edukasi pada topic *bullying* lainnya salah satunya adalah topic *ciberbullying*.